

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nuricha Putri Hasibuan*

M. Agus Salim**

Budi Wahono***

Email: Nurichaputrihasibuan@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability liquidity and company size on share prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population of this study uses food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling method used purposive sampling, which resulted in a sample of 84 food and beverage companies. The data analysis method used consists of the classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination test. The results of this research show that liquidity has a significant effect on share prices, profitability does not have a significant effect on share prices and company size does not have a significant effect on share prices.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Size, and Share Price*

Pendahuluan

Pasar modal merupakan Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting bagi para investor. Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, disamping itu pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal.

Likuiditas yang tinggi mengindikasikan Perusahaan tidak bermasalah untuk melunasi kewajibannya karena memiliki aset lancar yang banyak. Sebaliknya likuiditas rendah mengindikasikan Perusahaan bermasalah melunasi kewajiban jatuh (Idris, 2021). Likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio*, alasan menggunakan CR karena digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba, Dimana para investor dan kreditur sangat memperhatikan dalam mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa yang akan datang. Semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan Perusahaan menghasilkan laba maka semakin meningkat pula dividen yang dibagikan dan akan meningkatkan harga saham. Profitabilitas dalam penelitian ini proksikan oleh *Return On Aset (ROA)*. Dalam hal ini ROA digunakan bagi investor untuk melihat seberapa jauh kemampuan Perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba (Andis, 2021).

Fenomena perekonomian Indonesia Sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat yaitu industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, badan pusat statistic (BPS) melaporkan produk domestic brotu (PDB) industri makanan dan minuman rasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12

kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan menjadi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?
3. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi dan pengembangan bisnis. Dan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam manajemen keuangan. Terutama mengenai pengaruh likuiditas profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Tinjauan Teori

Harga Saham

Saham merupakan suatu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer (Hadi, 2013:63). Harga saham diartikan sebagai harga pasar (market value) yaitu harga saham yang dibentuk dan ditemukan oleh mekanisme pasar modal. Harga saham ialah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar modal atau pasar saham sedang berlangsung dengan didasari pada penawaran atau permintaan saham yang diinginkan investor.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2007:301). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya (Hary, 2015:175). Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang dari segala jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Profitabilitas

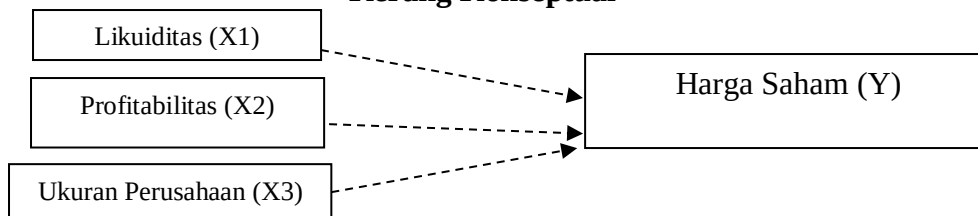
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hary, 2015:226). Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana Tingkat pengambilan yang akan didapat Perusahaan dari aktivitas investasi dalam suatu periode.

Return On Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2018:201).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah “rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun” (Bringham dan Houston, 2006:25). Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Ukuran Perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda yaitu “pertama ukuran Perusahaan dapat menentukan Tingkat kemudahan Perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.

Kerang Konseptual



Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham

H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham

H3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder yaitu data kuantitatif. Sedangkan data digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Perusahaan untuk periode 2020-2022 pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:215). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu menggunakan metode propusive sampling yang artinya pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mencantumkan laporan keuangan

Definisi dan Operasional Variabel

1. Harga Saham (Y)

Variabel harga saham merupakan variabel dependen atau variabel Y dari penelitian ini. Harga saham adalah harga yang dibentuk di bursa saham dan umumnya harga saham diperoleh untuk membagi jumlah saham (Kodrat 2010:1). Harga saham diukur menggunakan (*Closing Price*). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Ln Closing Price}$$

2. Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan Perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Harahap 2007:301). *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. Profitabilitas (X2)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan Perusahaan membayar devidennya. Peneliti menggunakan *Return On Aset* (ROA) untuk perhitungan profitabilitasnya dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah “rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun”. Variabel ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva, logaritma natural dipilih untuk meratakan data atau menghindari rentang data yang terlalu jauh. Selain itu, total aktiva dianggap memiliki jumlah yang lebih stabil dibandingkan dengan total penjualan maupun kapitalisasi pasar.

$$\text{Ukuran Perusahaan (firm size)} = \text{Ln Total Assets}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data ini diperoleh dengan melihat laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan. Dalam memperoleh data dan informasi sebagai penguat penelitian ini terdapat dua metode yaitu studi literatur (Pustaka) dan studi dokumenter.

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *test Kolmogorov swirnov* dengan nilai signifikansi 5% (0,05).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model regresi dalam variabel bebas apakah ditemukan adanya korelasi diantaranya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas

didalam model regresi dengan menganalisis antara variabel independen yaitu perhitungan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2016:103). Dengan dasar VIF lebih kecil dari 10 maka dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendapatkan regresi yang baik maka seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2016:134). Untuk menyimpulkan apakah variabel penelitian mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Ghozali (2016:107) salah satu ukuran untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Waston (DW). Jika $DU < D < 4-DU$ maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sementara. Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t)

Ghozali (2016:171) uji merupakan pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika kd mendekati nol (0) berarti variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat, jika kd mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

H

asil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters,b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,08403336
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,325
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh $0,060 > 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-45,731	29,663		-1,542	,127		
Likuiditas	6,885	2,177	,334	3,162	,002	,971	1,030
Profitabilitas	45,313	29,371	,161	1,543	,127	,992	1,008
Ukuran Perusahaan	-,670	1,687	-,042	-,397	,692	,963	1,038

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yang digunakan oleh peneliti terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan VIF ketiga variabel tersebut tidak melanggar asumsi multikolinearitas, nilai *tolerance* X_1 $0,971 > 0,100$, nilai *tolerance* X_2 $0,992 > 0,100$ dan nilai *tolerance* X_3 $0,963 > 0,100$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20,282	16,614		-1,221	,226
Likuiditas	-,255	1,219	-,023	-,209	,835
Profitabilitas	20,776	16,450	,140	1,263	,210
Ukuran Perusahaan	-,573	,945	,068	,606	,546

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar $0,835 > 0,05$, maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas, profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,210 > 0,05$ maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas, ukuran Perusahaan nilai signifikansi $0,546 > 0,05$ maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728a	,529	,505	1,55399	1,930

Sumber: Data diolah penelitian, 2023

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= DU < DW < 4 - DU \\ &= 1,7199 < 1,930 < 2,2801 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,930 kemudian dari tabel DW yang menunjukkan jumlah data (n) 84 dan nilai jumlah variabel (k) 3 adalah 1,7199. Maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-45,731	29,663		-1,542	,127
Likuiditas	6,885	2,177	,334	3,162	,002
Profitabilitas	45,313	29,371	,161	1,543	,127
Ukuran Perusahaan	-,670	1,687	-,042	-,397	,692

Sumber: data diolah peneliti, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -45,731 + 6,885X_1 + 45,313X_2 - 0,670X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas, maka hasil dari regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar -45,731, artinya jika likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan nilainya 0 maka harga saham nilainya akan mengalami peningkatan sebesar -45,731.

Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 6,885 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 6,885.

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 45,313 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan sebesar 45,313.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,670 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan sebesar -0,670.

Uji Hipotesis

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-45,731	29,663		-1,542	,127
Likuiditas	6,885	2,177	,334	3,162	,002
Profitabilitas	45,313	29,371	,161	1,543	,127
Ukuran Perusahaan	-,670	1,687	-,042	-,397	,692

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel likuiditas mempunyai nilai positif yang ditunjukkan dengan koefisien β sebesar 6,885 dan statistik uji t sebesar 3,162 dengan signifikansi sebesar 0,002, keduanya lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi harga saham secara signifikan dan menguntungkan.

Variabel profitabilitas mempunyai koefisien β 45,313 yang menunjukkan nilai positif, dan statistik uji t sebesar 1,543 dengan signifikansi 0,127 lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas.

Variabel ukuran Perusahaan mempunyai nilai negatif sebesar -0,670 untuk koefisien β dan statistik uji t sebesar -0,397 dengan signifikansi sebesar 0,692 yang keduanya lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif dan dapat diabaikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728a	,529	,505	1,55399	1,930

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,505 yang artinya bahwa variabel independent likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu meningkatkan harga saham sebesar 50,5% sedangkan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 6,885 menunjukkan tanda positif dan berpengaruh besar terhadap harga saham $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 0,002. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis pertama tidak benar.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syawalina dan Harun (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dengan nilai $0,127 > 0,05$ pengolahan data menghasilkan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang diturunkan menggunakan ROA sebesar 45,313 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang kecil namun positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat dikatakan tidak benar.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2022) yang menunjukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap harga saham, sesuai dengan hasil pengolahan data yang juga menunjukkan bahwa nilai rkoefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,670 bertanda negatif dengan nilai signifikansi $0,692 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan teori ketiga terbantahkan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Lestari (2022) yang menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
2. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

Keterbatasan Penelitian

Batasan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang digunakan tidak mencakup semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pada sampel penelitian ini hanya berfokus dan menggunakan 3 tahun saja yaitu periode 2020 sampai dengan periode 2022.

Saran

1. Apabila peneliti selanjutnya tertarik dengan penelitian ini, diharapkan dapat memasukkan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi harga saham dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama dalam upaya meningkatkan hasil, berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan.
2. Investor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan lebih berhati-hati dalam menilai informasi yang diberikan perusahaan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, investor juga perlu mewaspadai faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham di masa depan.

Referensi

- Andis, d. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, Vol. 8, No. 1.
- Brigham, E., & Houston (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *Pasar modal acuan teoretis dan praktik infestasi di instrumen keuangan pasar modal*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hary. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 18 No. 01.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Pertama Cetakan Sembilan. PT. RajagrafindoPersada.
- Kodrat, D. S. (2010). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan fundamental untuk analisis saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.

Nuricha Putri Hasibuan* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Agus Salim** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma